



Sosialisasi Pendidikan Terkait Pemahaman Demokrasi terhadap Anak Usia Dini di Desa Taman Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang

Educational Socialization Related to Understanding Democracy for Early Childhood in Taman Village, Jrengik District, Sampang Regency

Raka Satya Dwiantama^{1*}, Sumriyah²
^{1,2}Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

*Korespondensi penulis: rakasatyaa112@gmail.com

Article History:

Received: September 19, 2024;

Revised: Oktober 17, 2024;

Accepted: November 11, 2024;

Published: November 14, 2024

Keywords: Democracy, Education, Early Childhood.

Abstract: Democracy is a system carried out in government where all people participate in governing and governing their country through the intermediary of the people's representatives. This service is entitled "Socialization of Education Related to Democratic Understanding of Early Childhood in Taman Village, Jrengik District, Sampang Regency" which aims to educate and provide early knowledge to early childhood regarding the importance of democracy, democratic values and democratic principles. The method of implementing this socialization is carried out through interactive activities, the delivery of relevant and understood material, and ends with a discussion. With this activity, children can understand democracy early and can also understand the importance of participating in the democratic process later in the future.

Abstrak

Demokrasi merupakan sebuah system yang dilakukan dalam pemerintahan dimana semua Masyarakat ikut serta dalam memerintah dan mengatur negaranya dengan melewati perantara wakil rakyat. Pengabdian ini berjudul "Sosialisasi Pendidikan Terkait Pemahaman Demokrai Terhadap Anak Usia Dini Di Desa Taman Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang" yang bertujuan untuk untuk mengedukasi dan memberikan pengetahuan lebih awal terhadap anak usia dini terkait pentingnya demokrasi, nilai – nilai demokrasi dan prinsip – prinsip demokrasi. Metode pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan melalui kegiatan interaktif, penyampaian materi yang relevan dan yang udah dipahami, dan diakhiri dengan diskusi. Dengan adanya kegiatan ini, anak anak dapat memahami lebih awal mengenai demokrasi dan dapat pula memahami pentignya berpartisipasi dalam proses demokrasi nantinya di masa mendatang. Demokrasi.

Kata kunci: Pendidikan, Demokrasi, Anak Usia Dini.

1. PENDAHULUAN

Berbicara mengenai demokrasi, Demokrasi merupakan suatu system pemerintahan yang mengedepankan partisipasi aktif dari semua Masyarakat di negaranya dalam pengambilan Keputusan politik. Yang mana secara konkritnya Demokrasi yakni sebagai salah satu system yang dijadikan alternatif dalam berbagai tatanan aktivitas bermasyarakat, bernegara, dan berbangsa di beberapa negara. Misalnya, Moh Mahfud MD berkata bahwa, ada dua alasan dipilihnya demokrasi sebagai system bermasyarakat, berbangsa, bernegara. Yang pertama yakni adalah hampir seluruh negara didunia ini telah menjadikan demokrasi sebagai asas yang

fundamental. Yang kedua, demokrasi untuk asas kenegaraan secara esensial telah memberikan arah bagi peranan Masyarakat sebagai penyelenggaraan negara untuk organisasi tertinggi. Maka dengan itu, perlunya wawasan pengetahuan dan pemahaman yang benar pada warga Masyarakat tentang demokrasi. Dalam konteks demokrasi, suara rakyat adalah suara tuhan dan bukan sebaliknya. Artinya rakyat memiliki kekuasaan penuh, bahwa rakyat merupakan pemegang kedaulatan, sedangkan pemimpin atau presiden merupakan pelaksana kekuasaan yang dipercayakan kepadanya oleh rakyat. Demokrasi sendiri pun merupakan salah satu bentuk upaya untuk seluruh Masyarakat dapat ikut serta atau berpartisipasi serta mengambil Keputusan yang di harapkan dapat merubah kehidupannya kelak, sebab dengan adanya demokrasi Masyarakat dapat ikut serta dalam rakyat, demokrasi ini mengikutsertakan semua Masyarakatnya dalam memerintah dengan perantara wakil rakyat. Sehingga dengan adanya demokrasi yang mana dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat bisa terealisasi dengan baik, agar dapat tercapainya Keputusan politik yang di dalamnya terdapat suara rakyat dan prinsip demokrasi mendapatkan kebebasan dalam memilih dan menentukan kekuasaan di dalam negaranya sendiri. Yang mana demokrasi sendiri pun menjadi control sosial bagi Masyarakat atas jalannya pemerintahan yang diharapkan terciptanya pemerintahan yang bersih dan agar terciptanya kehidupan yang aman dan nyaman. Demokrasi yakni salah satu prinsip yang di junjung tinggi di Indonesia. Hal ini berarti bahwa rakyat memiliki pemimpinnya dan juga hak untuk menentukan ruang lingkup politiknya.

Oleh sebab itu, dengan adanya sosialisasi Pendidikan demokrasi terhadap anak usia dini akan menjadi sangat penting dilakukan secara berkelanjutan. Pendidikan dan sosialisasi demokrasi ini merupakan cara untuk meningkatkan kesadaran akan kepedulian terhadap tanggung jawab politik dalam suatu negara. Upaya ini berupa mengsosialisasikan tentang demokrasi kepada anak usia dini agar dapat membantu memberikan pemahaman lebih luas dan mampu memahami pentingnya demokrasi nantinya untuk di masa depan. Sosialisasi ini juga bertujuan untuk mendidik anak – anak mengenai hak dan kewajiban yang melekat pada dirinya. Hal ini perlu dilakukannya agar anak – anak usia dini tahu lebih awal sadar akan memelihara hak dan kewajiban demokrasi mereka untuk di masa depan nantinya.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian sosialisasi ini di bagi dalam tiga bagian yakni persiapan awal, persiapan bahan sosialisasi dan pelaksanaan sosialisasi. Dalam hal ini tahap persiapan awal, tim pelaksana melakukan persiapan awal sosialisasi, kemudian dilanjutkan dengan tim pelaksana melakukan persiapan bahan sosialisasi terkait tema yang diusung yakni

mengenai demokrasi yang relevan dengan audience yang dituju yakni anak-anak usia dini. Dilanjut dengan tahap selanjutnya yakni pelaksanaan sosialisasi, tim pelaksana mulai menjalankan kegiatan yakni sosialisasi dengan penyampaian materi tentang demokrasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Demokrasi dapat diartikan secara etimologi “Demokrasi” berasal dari Bahasa Yunani, yang terdiri dari dua kata, yaitu “demos” yang berarti rakyat, dan “crates” atau “cratos” yang berarti pemerintahan atau kekuasaan. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, demokrasi diartikan sebagai bentuk system pemerintahan yang seluruh rakyatnya turut serta dalam memerintah dengan perantara wakilnya. Demokrasi secara umum sering kali diartikan system pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat, artinya rakyat sebagai subjek, namun jika di lihat dari faktanya dalam negara demokrasi kekuasaan negara tidak dipegang oleh rakyat, namun hanya sebagian kecil dari rakyat yang diistilahkan sebagai penguasa untuk menjalankan pemerintahan dan menciptakan suasana yang menjamin akan diselenggarakannya hak-hak rakyat secara aman, rakyat memiliki hak dan kewajiban untuk tunduk dan taat terhadap penguasa yang tetap memegang keadilan yang bersifat universal dan memberikan jaminan hak-hak rakyat dalam pemerintahannya, dan begitu pula sebaliknya yang akan dilaksanakannya, pada intinya system demokrasi sepenuhnya dikendalikan oleh rakyat dan untuk rakyat, yang mana hak rakyat untuk menentang terhadap kebijakan-kebijakan pemerintahan yang didasarkan atas kekuasaan.

Sosialisasi Pendidikan demokrasi ini jika diberikan sejak dini maka memiliki peran penting dalam Pembangunan sosial dan politik suatu negara. Dengan adanya prinsip seperti ini maka dapat menekankan bahwa dengan adanya Pendidikan demokrasi ini dapat memberikan pembekalan kepada generasi muda agar menjadi rakyat yang aktif, rakyat yang mampu nantinya berpartisipasi dalam proses politik, dan selain itu juga dengan adanya sosialisasi ini maka dapat keterampilan yang mendukung partisipasi yang aktif dan bertanggung jawab dalam kehidupan demokratis. Menurut pemikiran Paulo Freire juga menyoroti pentingnya Pendidikan yang mendorong kesadaran kritis dan memberdayakan siswa sebagai agen perubahan dalam Masyarakat mereka. Dalam hal ini, maka Pendidikan demokrasi, Freire menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada pengalaman langsung siswa, mendorong dialog, dan menumbuhkan kembangkan sikap kritis dan reflektif terhadap realitas sosial dan politik. Dengan adanya sosialisasi Pendidikan demokrasi ini yang ditujukan pada anak usia dini, tidak hanya berdampak pada pembentukan individu sebagai warga negara yang aktif, tetapi juga pada pembentukan Masyarakat yang lebih memiliki sikap demokratis dan inklusif secara

keseluruhan. Oleh karena itu, dengan demikian maka ada kebutuhan mendesak sebagai mengintegrasikan nilai – nilai demokrasi, prinsip – prinsip demokrasi, dan partisipasi sipil ke dalam kurikulum Pendidikan sejak dini termasuk melalui dalam mata Pelajaran Pancasila di Tingkat sekolah Dasar (SD).

Sosialisasi Pendidikan demokrasi ini dapat diterapkan juga dalam bentuk mata pelajaran Pancasila yang ada pada Tingkat sekolah dasar (SD) yang di mana dengan adanya mata kuliah tersebut sangat penting untuk membentuk generasi muda yang kritis , mandiri, dan siap berpartisipasi dalam demokratis . melalui pendekatan yang kreatif dan elevan, Pendidikan Pancasila dapat juga membantu dalam upaya membangun atau menanamkan nilai – nilai demokrasi, toleransi, dan hak asasi manusia sejak dini, serta mampu memberikan kesadaran lebih awal akan pentingnya partisipasi politik dan tanggung jawab sosial. Metode pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi kelompok , simulasi, dan penggunaan teknologi dapat mendukung keterampilan pada anak usia dini. yang dimana dalam hal ini Pendidikan yakni hal yang wajib dilakukan oleh semua Masyarakat, sudah bisa dapat dipastikan bahwa bangsa Indonesia merupakan salah satu dapat mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka dengan demikian, dengan adanya ini kita sebagai rakyat negara Indonesia sudah sepatutnya ikut mendukung Pendidikan kea rah yang lebih baik lagi. Bersamaan dengan ini maka dapat mendukung Pendidikan Indonesia menjadi lebih bagus lagi, maka kita harus berprinsip terhadap ideologi negara untuk mendukungnya. Ideologi negara Indonesia sudah sangat pasti menganut demokrasi dengan landasan pada kekuasaan rakyat.

Berdasarkan pada hasil observasi penelitian ini menunjukkan bahwasanya sosialisasi Pendidikan demokrasi ini perlu adanya inovasi pembelajaran pada mata Pelajaran Pancasila yang meliputi penggunaan pembelajaran aktif, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran kolaboratif , terbukti dapat menumbuh kembangkan keterlibatan siswa – siswi SDN Taman 2 Di Desa Taman Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang.

a) Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran

Penelitian tersebut menunjukkan perkembangan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran setelah penerapan metode inovasi. Misalnya, diskusi kelompok dan simulasi.

b) Pemahaman Nilai Demokrasi dan Partisipasi

Berdasarkan peneliitian wawancara dengan siswa memperlihatkan bahwa peningkatan pemahaman mereka terkait nilai – nilai demokrasi, misalnya kebebasan berpendapat, hak asasi manusia, dan pentingnya partisipasi dalam pengambilan Keputusan. Siswa – siswi juga mampu memberikan contoh konkret terkait bagaimana

mereka dapat menerapkan nilai – nilai ini dalam kehidupan sehari – hari di sekolah dasar.

c) Peningkatan Kompetensi Guru

Semua guru – guru yang dilibatkan dalam penelitian ini melaporkan bahwa pelatihan bimbingan mengenai metode pembelajaran inovatif membantu guru untuk menumbuh kembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif dan menarik. Mereka merasa lebih inklusif dan interaktif.

Berdasarkan hasil observasi penelitian ini bahwa inovasi dalam pembelajaran Pendidikan demokrasi pada mata Pelajaran Pancasila maka dapat meningkatkan kesadaran dari awal pada anak usia dini yang di mana dengan mengimplementasi nilai – nilai Pancasila mampu membantu edukasi kepada anak – anak usia dini yang ada di sekolah dasar. Temuan ini di dukung dengan adanya Undang – Undang Dasar 1945, terutama Pasal 31 ayat (1) yang menyatakan bahwa “ setiap warga negara berhak mendapat Pendidikan”. Pasal ini menpertegas bahwa pentingnya Pendidikan yang inklusif dan berkualitas bagi semua warga negara, untuk menumbuh kembangkan kesadaran demokrasi sejak dini.



Gambar 1. Sambutan Kepala Sekolah dan Pemaparan Materi

4. DISKUSI

Secara keseluruhan bahwa dengan adanya sosialisasi Pendidikan demokrasi terhadap anak usia dini ini yang dilaksanakan di SDN Taman 2 Desa Taman Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang yang ditujukan kepada siswa – siswi dan bapak atau ibu guru ini, tidak hanya dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa – siswi SDN Taman 2 tentang

nilai – nilai demokrasi akan tetapi dapat juga menumbuh kembangkan kompetensi guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan interaktif. Dalam hal ini makan akan sejalan dengan adanya tujuan Pendidikan nasional dan prinsip – prinsip yang tercantum pada UUD 1945, yang menjelaskan bahwa pentingnya pendekatan Pendidikan yang holistic dan berorientasi pada perkembangan siswa secara keseluruhan.



Gambar 2. Pemberian Sertifikat dan Foto Bersama

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pada uraian penelitian diatas bahwasanya dapat disimpulkan , sosialisasi ini yang mengangkat tema berjudul “Sosialisasi Pendidikan Terkait Pemahaman Demokrasi Terhadap Anak Usia Dini Di Desa Taman Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang” dapat meningkatkan kesadaran terkait pentingnya demokrasi terhadap anak – anak usia dini atau siswa – siswi SDN Taman 2 dan mampu memberikan pengetahuan yang lebih luas terkait pentingnya juga edukasi demokrasi yang bermanfaat nantinya untuk di masa depan .

Meskipun pengabdian Masyarakat ini akan memberikan hasil yang positif, ada pula saran dari peneliti atau rekomendasi agar untuk meningkatkan efektivitas dan dampak dari kegiatan ini yakni kegiatan sosialisasi Pendidikan demokrasi harus menjadi kegiatan berkelanjutan agar kedepannya nilai – nilai demokrasi mampu terus menerus di memberikan dampak yang baik nantinya.

6. PENGAKUAN

Ucap terimakasih kepada seluruh pihak – pihak yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi ini yang berjudul “Sosialisasi Pendidikan Terkait Pemahaman Demokrasi Terhadap Anak Usia Dini Di Desa Taman Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang” terutama pihak sekolah yang sudah bersedia dan mendukung sepenuhnya akan terselenggarakannya kegiatan sosialisasi ini tanpa bantuan fasilitas tempat dan bantuan lainnya maka tidak akan berjalan secara lancar kegiatan sosialisasi ini dan pihak pihak lain teman – teman yang siap sedia membantu mensukseskan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Nababan, K. R., Listiarum, F., & Effendi, M. (2024). Sosialisasi Pemilu 2024 bagi pemilih pemula sebagai manifestasi demokrasi dalam lingkungan kawan sebaya. *Magistrorum Et Scholarium Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 2.
- Rahma, M., Saragih, A. L. H., Meilani, E., Siregar, F., Heriani, N. A., & Siregar, W. M. (2024). Menumbuhkan tunas demokrasi sejak dini: Inovasi pembelajaran PKN SDN 106813 Amplas untuk meningkatkan keterlibatan siswa kelas 3. *Magistrorum Et Scholarium Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 2.
- Drmawan, D., Lutfiani, D. N. A., Purnomo, A. K., & Puspita, A. M. I. (2024). Analisis implementasi demokrasi di SDN Kupang 3 Jabon. *Magistrorum Et Scholarium Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(5), 2.
- Rodiyana, R. (2024). Penerapan metode pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) untuk meningkatkan sikap demokrasi siswa dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar. *Jurnal Pendas*, 1(3), 2.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, pasal 31 ayat 1.